

ABSTRACT

LEWI, DWI RATNASARI. Code-Mixing Used by Indonesian Marine Affairs and Fisheries Minister Susi Pudjiastuti As Seen in *Mata Najwa* February 11, 2015. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2016.

English is a world language that is learned and spoken internationally. In Indonesia, English is still a foreign language. However, some Indonesians master English and use English as the second language. The ability of speaking English enriches their communication skills and reveals bilingualism or multilingualism in the society. The fact is the ability of speaking more than one language allows people to mix the codes whenever they speak. The phenomenon of using two or more codes in the same sentence is called code mixing. Based on this background, this research aims to analyze the code mixing used by Indonesian Fishery Minister Susi Pudjiastuti as seen in *Mata Najwa* talk show February 11, 2015. Susi Pudjiastuti is the Marine and Fishery Affairs Minister of Indonesia since 2014. Though she just graduated from Junior High School, since she loves reading, Susi Pudjiastuti can speak English well and master English

There are two problems to be answered in this research. They are: (1) What types of code mixing are used by Susi Pudjiastuti as seen in *Mata Najwa* February 11, 2015; (2) What are the reasons of code mixing used by Susi Pudjiastuti as seen in *Mata Najwa* February 11, 2015. The objectives of this research are to identify the types and to identify the reason of code mixing used by Susi Pudjiastuti as seen in *Mata Najwa* February 11, 2015.

This research used the data taken from *Mata Najwa* talk show. The writer only listed the utterances spoken by Susi Pudjiastuti that contain code mixing. After finding all of data that contain code mixing, the writer categorized each of the code mixing based on the types of code mixing according to Kachru's theory (1982) and the reasons of code mixing according to Hoffmann's theory (1991).

The result of the research shows that there are 176 utterances that contain code mixing. The writer found that there are five types of code mixing that occurred in the utterances, namely unit Insertion (72.37%), sentence insertion (11.85%), unit hybridization (5.26%), idiom and collocation insertion (5.26%), and reduplication (5.26%). The writer also found the reasons of code mixing used by Susi Pudjiastuti as seen in *Mata Najwa* talk show February 11, 2015. From seven reasons stated by Hoffman, the writer only found four reasons that were observed in the utterances, namely talking about particular topic (69.73%), being emphatic about something (19.73%), quoting somebody else (5.27%), and repeating word used for clarification (5.27%).

ABSTRAK

LEWI, DWI RATNASARI. **Code-Mixing Used by Indonesian Marine Affairs and Fisheries Minister Susi Pudjiastuti As Seen in *Mata Najwa* February 11, 2015**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2016.

Bahasa Inggris merupakan bahasa global yang dipelajari dan digunakan dalam skala internasional. Di Indonesia, status bahasa Inggris merupakan bahasa asing. Walaupun demikian, ada sebagian masyarakat Indonesia yang menguasai bahasa Inggris dan menggunakannya sebagai bahasa kedua. Kemampuan berbicara bahasa Inggris memperkaya penguasaan bahasa seseorang dan menyebabkan bilingualism dan multilingualisme dalam masyarakat. Faktanya, kemampuan untuk menggunakan lebih dari satu bahasa memungkinkan seseorang untuk mencampurkan beberapa bahasa ketika berbicara. Fenomena penggunaan dua bahasa atau lebih secara bersamaan disebut campur kode (*code mixing*). Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisa campur kode yang digunakan oleh Susi Pudjiastuti dalam *Mata Najwa* talk show pada tanggal 11 Februari 2015. Susi Pudjiastuti merupakan Menteri Kelautan dan Perikanan Indonesia sejak 2014. Meskipun Susi Pudjiastuti merupakan lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP), karena kecintaannya membaca, Susi Pudjiastuti dapat menguasai dan berbicara bahasa Inggris dengan baik.

Ada dua permasalahan yang harus dijawab dalam penelitian ini, yaitu: (1) Apa tipe campur kode yang digunakan Susi Pudjiastuti dalam *Mata Najwa* talk show pada tanggal 11 Februari 2015?; (2) Apa alasan penggunaan campur kode oleh Susi Pudjiastuti dalam *Mata Najwa* talk show pada tanggal 11 Februari 2015? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tipe-tipe dan alasan penggunaan campur kode oleh Susi Pudjiastuti dalam *Mata Najwa* talk show pada tanggal 11 Februari 2015.

Penelitian ini menggunakan data yang diambil dari *Mata Najwa* talk show. Penulis hanya mengumpulkan data berupa ucapan-ucapan Susi Pudjiastuti yang memuat campur kode. Setelah mengumpulkan semua data yang memuat campur kode, penulis mengklasifikasikan data berdasarkan tipe menurut teori Kachru dan alasan penggunaan campur kode berdasarkan teori Hoffmann.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada 176 ucapan yang memuat campur kode. Penulis menemukan bahwa ada lima tipe campur kode yang digunakan, yakni penyisipan unit (72.37%), penyisipan kalimat (11.85%), hibridasi unit (5.26%), penyisipan idiom dan kolokasi (5.26%), dan duplikasi (5.26%). Penulis juga menemukan alasan penggunaan campur kode oleh Susi Pudjiastuti dalam *Mata Najwa* talk show pada tanggal 11 Februari 2015. Dari tujuh alasan yang dikemukakan Hoffmann, penulis hanya menemukan empat alasan saja, yakni alasan membicarakan suatu topik (69.73%), rasa empati terhadap sesuatu (19.73%), mengutip pernyataan orang lain (5.27%), dan pengulangan kata yang digunakan untuk klarifikasi (5.27%).